



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Maret 2011

Halaman: 1

Zona Tanaman Hias Pasty Diresmikan

Pasar Jadi Tempat Rekreasi

JOGJA -- Walikota Jogja Herry Zudianto meresmikan Zona Tanaman Hias di area Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty), Dongkelan, Jalan Bantul, Selasa (1/3).

Herry Zudianto didampingi Dandim 0734 Kota Jogja Letkol (Inf) Arudji Anwar SH, Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Ahmad Fadli, sejumlah anggota Komisi B DPRD Kota Jogja. Pada pertengahan acara, menyusul hadir Wakil Walikota Harjadi Suyuti serta tampak pula calon Walikota Ahmad Hanafi Rais.

Walikota mengunting untaian bunga sebagai tanda diresmikannya zona

tanaman hias, dilanjutkan pelepasan balon oleh pejabat dari DPRD Kota Jogja. Walikota meninjau kios dan bersama Ahmad Fadli menyiram tanaman.

Menurut Ahmad Fadli, di zona tanaman hias terdapat 32 kios, masing-masing berukuran 21 meter persegi, sedangkan secara keseluruhan luas zona tanaman hias mencapai 2.160 meter persegi. "Dana dari APBD sebesar Rp 275 juta, masih menata pedagang lama," tuturnya kepada wartawan.

Tempat rekreasi
Pembangunan zona tanaman hias

>> KE HAL 7



DIAN PRAMUDITA/BERNAS.JOGJA

POTONG UNTAIAN BUNGA -- Walikota Jogja Herry Zudianto memotong untaian bunga saat meresmikan zona tanaman hias Pasty, Selasa (1/3). Di zona ini terdapat 32 kios tanaman hias.

Pasar Jadi Tempat Rekreasi

Sambungan dari halaman 1

meakan waktu sekitar enam bulan atau satu semester. Di- harapkan zona tanaman hias yang lebih rapi itu ramai pengun- jung, tidak hanya untuk tempat jual beli tanaman saja tetapi juga berfungsi untuk tempat edukasi dan tempat rekreasi. "Paling ramai hari Sabtu dan Minggu," jelas Ahmad Fadli.

Dalam sambutannya Herry Zudianto menyatakan Jogja me- mang istimewa, istimewa negeri- nya, istimewa rakyatnya, dan istimewa pasar tradisionalnya. "Pasar tidak hanya tempat jual beli langsung tetapi juga tempat rekreasi, rekreasi di berbagai bidang, tidak hanya satu fungsi," tutur Herry Zudianto.

Menurutnya, pemerintah yang berhasil adalah yang mampu mensistematisasikan kekuatan di masyarakat. "Ini yang disebut daya sosial masyarakat. Sukses untuk pasar tradisional," kata dia.

Budaya nempil Ahmad Fadli menambahkan, selama tiga bulan ini berkunjung ke pasar-pasar tradisional di Kota Jogja termasuk Pasty akan mendapat kupon berhadiah yang akan diundi, hadiahnya beraneka ragam termasuk sepeda motor. Di Pasty, setiap pembelian Rp 30.000 mendapat satu kupon berikut kelipatannya.

"Zona ini tidak hanya untuk jual beli tapi juga untuk tempat didik anak didik tentang tanaman hias, di zona ini juga ada area pesta, mau mantu, ulang tahun bisa di sini," tuturnya.

Ahmad Fadli mengaku se- lama menjabat sebagai Kepala Dinas Pengelolaan Pasar, tidak ditemukan budaya kekeluargaan selain di pasar tradisional.

"Budaya nempil masih kita temukan di pasar tradisional dan nggak kita temukan di pasar lain," ungkapnya. Selain itu juga mengingatkan slogan *pasarare resik, atine berik, rejekine apik*. Ke- depan akan dikembangkan lagi zona ikan hias. (e21)

Tindak Lanjut

Untuk ditanggapi

Untuk diketahui

Jumpa Pers

Peng. Pasar

ositif

egera

untuk

diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005